

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga *Cricket* ditemukan di Inggris pada abad ke-16 dan telah menjadi salah satu olahraga yang paling banyak dimainkan di dunia. *International Cricket Council* (ICC) adalah badan atau dewan yang mengatur *Cricket* untuk cabang olahraga *Cricket* se-Dunia, yang bertanggung jawab atas turnamen besar, peraturan, dan *cricket* Internasional pada umumnya. Pada abad sekarang ini *cricket* sudah dimainkan oleh 120 Negara di Dunia, Negara yang telah bermain *cricket* seperti: Afrika, Amerika, East Pasifik, Eropa, sedangkan *East Asia pasifik* terdiri dari: Australia, New Zealand, Hongkong, Penang, Bruntal, Cook Island, Jepang, Indonesia, Samoa, South Korea Tonga, Vanuatu. Indonesia masuk dalam regional East Asia Pasifik. (Sony 2019).

Permainan *cricket* ini berada pada urutan kedua setelah sepak bola dalam hal jumlah penonton global, Sebagian besar berkat populasi anak benua india dan diaspora asia selatan yang muncul (Bareet 2019).

Organisasi *cricket* di Indonesia sendiri disebut dengan Persatuan *Cricket* Indonesia (PCI) yang dimana kurang lebih sudah ada 16 Pengurus Provinsi *cricket* di berbagai daerah Indonesia. Pengembangan tim *Cricket* ditingkat junior pun juga telah terlaksana di berbagai daerah di Indonesia.

Cricket sendiri adalah olahraga permainan yang bisa di mainkan semua golongan umur. *Cricket* adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh sebelas orang yang tujuannya harus mencetak skor lebih banyak dari tim lawan. *Cricket*

dimainkan di lapangan berumput dengan tanah yang di ratakan pada bagian tengah lapangannya. Olahraga *cricket* sangat mengedepankan sikap-sikap positif di dalam permainannya yaitu seperti keadilan, saling menghormati satu sama lain dan kejujuran saat bermain *cricket* mengarahkan kita pada pengembangan mental yang positif.

Dari sekian banyak cabang olahraga yang di gemari di Indonesia *cricket* biasa juga dijadikan sebagai ajang pencarian prestasi karena cabang olahraga ini telah di pertandingkan saat eksebisi Pekan Olahraga Nasional Riau tahun 2012 dan mulai secara resmi di pertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional Jawa Barat tahun 2016 bahkan sampai SEA GAMES 2017 di Kuala Lumpur Malaysia, Pekan Olahraga Nasional PAPUA 2021.

Pembangunan prestasi olahraga merupakan bagian dari peningkatan kualitas dan kuantitas manusia yang membentuk karakter, sesuai dengan amanat yang tertulis dalam Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional dalam pasal 1 ayat 13 menjelaskan “Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Cricket merupakan salah satu cabang olahraga yang sedang berkembang di Indonesia oleh karena itu penyebarannya selalu digiatkan di berbagai kalangan masyarakat, salah satunya kegiatan yang sudah berjalan dan di beberapa provinsi sudah dilakukan pembinaan berjenjang dan berkelanjutan. Di Provinsi DKI Jakarta khususnya sudah dilakukan Pembinaan Olahraga Prestasi Berkelanjutan (POPBB)

mulai pada usia sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Salah satunya di perguruan tinggi pada tahun 2019 *Cricket* sudah mulai diperkenalkan pada kejuaraan resmi tingkat perguruan tinggi se-Indonesia Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) yang diselenggarakan di Jakarta.

Klub olahraga prestasi merupakan salah satu bentuk minat dan bakat mahasiswa dalam mengembangkan olahraga yang disukai, dengan adanya minat mahasiswa dia bisa berprestasi di olahraga tersebut mulai dari tingkat daerah maupun internasional. Seperti halnya pada Klub Olahraga Prestasi (KOP) *cricket* UNJ yang dibentuk pada akhir tahun 2013 yang berpusat latihan di kampus B, kampus olahraga Universitas Negeri Jakarta. KOP *cricket* UNJ berkembang seiring berjalannya waktu, banyak dari mahasiswa KOP *cricket* UNJ melanjutkan prestasi mereka tidak hanya di antar mahasiswa namun ada beberapa yang sudah bergabung pada pelatihan daerah masing-masing dan juga untuk pelatihan tim nasional. Banyak prestasi yang sudah diraih oleh KOP *cricket* UNJ di setiap kejuaraan antar mahasiswa. Namun dari berbagai prestasi yang telah diperoleh KOP *cricket* UNJ tidak terlepas dari pelatihan yang sangat mendasar dan melewati berbagai macam kegagalan atau kesalahan setiap latihan maupun pertandingan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi *cricket* adalah penguasaan teknik dasar dalam permainan *cricket*. Oleh karena itu, seorang pemain *cricket* yang tidak menguasai teknik dasar tidak mungkin menjadi pemain yang hebat. Semua pemain *cricket* dituntut untuk menguasai teknik dasar dengan baik. Adapun teknik dasar dalam olahraga *Cricket* terdiri dari *Bowler* (pelempar), *Batsman* (pemukul), dan *Fielder* (penjaga lapangan). Untuk menguasai teknik dasar

dalam *cricket* diperlukan juga dengan dukungnya sarana untuk menunjang kualitas latihan. Sarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan usaha dapat berupa benda maupun uang (Arikunto & Yuliana, 2012).

Dalam penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa KOP *cricket* UNJ, setelah beberapa kali observasi yang dilakukan oleh peneliti tampak sekali bahwa penerapan teknik dasar *batting* masih belum maksimal dan kerap terjadi kesalahan di setiap latihan maupun pertandingan saat melakukan teknik dasar, pelatihan teknik dasar *batting* yang diberikan oleh pelatih juga tergolong monoton dikarenakan kurangnya media alat bantu latihan sehingga pelatihan teknik dasar *batting* pada mahasiswa KOP *cricket* UNJ tidak terlaksana dengan baik.

Peneliti juga melakukan observasi dan pengamatan ke beberapa tempat latihan *cricket* yang ada di daerah Jabodetabek, peneliti mengamati bahwa kurangnya media alat bantu yang diberikan oleh pelatih kepada atletnya untuk melakukan latihan *drills batting*, adapun media yang digunakan pelatih hanya *cone* dan bola gantung, padahal penggunaan media alat bantu sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dasar *batting* pada atlet. Peneliti melihat peluang yang begitu besar untuk menciptakan suatu produk baru yang dapat membantu dalam pelatihan teknik dasar *batting* pada *cricket* sehingga menjadi lebih menarik dan memudahkan dalam proses latihan.

Melihat permasalahan yang dijelaskan di atas maka peneliti ingin mengajukan pembuatan sebuah produk alat bantu *drills* untuk digunakan dalam pelatihan teknik dasar *batting* pada mahasiswa Klub Olahraga Prestasi *cricket* UNJ, alat ini juga

nantinya bisa dipakai oleh atlet untuk melakukan *drills* mandiri tanpa bantuan orang lain. Peneliti juga melakukan konsultasi kepada beberapa dosen ahli *cricket* dan ahli kepelatihan *cricket* tentang produk tersebut. Adapun nama dari produk tersebut ialah alat bantu *drills batting* mandiri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti menetapkan fokus penelitian sebagai berikut: Peneliti membuat sebuah media alat bantu *drills batting* mandiri yang akan dijadikan sebagai media latihan teknik dasar *bating* pada mahasiswa KOP *cricket* UNJ.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah alat bantu *drills* mandiri yang dibuat oleh peneliti layak untuk digunakan sebagai media alat bantu dalam proses latihan *drills batting* pada mahasiswa KOP *cricket* UNJ.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberi suasana latihan baru terhadap para atlet di dalam proses latihan *cricket* khususnya pada latihan teknik dasar *batting*.
2. Latihan menggunakan media yang dibuat pada penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan dasar *batting* bagi atlet.
3. Mempermudah pelatih dan atlet untuk proses latihan *batting*.

4. Sebagai sarana yang dapat dijadikan oleh pelatih *cricket* untuk keperluan pelatihan ataupun instrumen pelatihan.
5. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan wawasan serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan pada program latihan dan pembinaan pada olahraga *cricket*.

